



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Kristus – Semua, Dan Di Dalam Segala Sesuatu

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan di dalam majalah "A Witness and A Testimony" Nop-Des 1931, Jilid 9-6.

Judul asli: "Christ - All in All".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

"Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dari segala sesuatu" (Kolose 1:18).

"Dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tidak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu" (Kolose 3:11).

Telah ada banyak hal yang dilakukan dalam beberapa hari terakhir ini untuk membawa kebesaran yang lebih besar dari alam semesta di dalam kecerdasan laki-laki dan perempuan biasa. Ini berarti bahwa banyak orang yang tertarik pada penjelasan tentang alam semesta, dan, tidak diragukan lagi, secara khususnya, tentang jalannya bumi ini dan tentang penciptaan dan sejarah manusia; tetapi kami percaya bahwa kami memiliki jawaban yang positif dan final untuk pertanyaan tersebut. Bagi kami, hanya ada satu penjelasan yang pasti dan konklusif tentang alam semesta, dan penjelasan itu adalah seorang Pribadi – Tuhan Yesus Kristus, dengan semua yang secara kekalnya berhubungan dengan-Nya. Betapa pun banyaknya kita membaca dan mempelajari, kita tidak akan pernah mendapatkan penjelasan tentang alam semesta, seluruhnya atau sebagiannya, sampai kita datang untuk melihat tempat Tuhan Yesus dalam penentuan Allah yang kekal. Kata yang sederhana namun

mencakupi segalanya, “Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu,” merangkum seluruh masalahnya dari kekekalan, melalui semua tahap waktu, hingga kekekalan.

Pertama, maka, bahwa “Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu” adalah

1. Penjelasan Tentang Penciptaan Itu Sendiri

Surat kepada jemaat di Kolose ini membuat pernyataan itu sendiri dengan kata lain. Surat ini memberi tahu kita bahwa “Di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia (bersatu)” (1:16, 17). Itu adalah pernyataan yang komprehensif, dan itu jelas menunjukkan bahwa Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu, adalah penjelasan dari seluruh ciptaan. Mengapa segala sesuatu diciptakan? Mengapa Allah melalui Dia mewujudkan alam semesta? Mengapa sistem universal yang hebat ini ada dan berlanjut? Apa penjelasan dunia? Jawabannya adalah bahwa Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

Niat di hati Allah dalam mewujudkan alam semesta ini adalah bahwa, pada akhirnya, seluruh ciptaan harus memperlihatkan kemuliaan dan supremasi Anak-Nya, Yesus Kristus; dan satu bagian kecil ini, “segala sesuatu bersatu di dalam Dia,” mengatakan dengan sangat jelas bahwa jika bukan karena Tuhan Yesus Kristus, seluruh alam semesta akan hancur, hancur berantakan; alam semesta akan tanpa faktor pemersatunya; alam semesta akan berhenti memiliki alasan untuk dipertahankan sebagai keseluruhan yang lengkap dan konkret. Penyatuannya, kegagalannya untuk hancur dan terpecah-pecah, adalah karena ini: Allah telah menentukan bahwa Tuhan Yesus akan menjadi pusat, pusat pemerintahan, dari seluruh alam semesta ini, dan Dia – Anak Allah – adalah penjelasan dari penciptaan. Kecuali karena Dia, tidak akan pernah ada penciptaan. Keluarkan Dia, dan ciptaan kehilangan tujuan dan objeknya, dan tidak perlu lagi berjalan. “Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu”, adalah pikirannya, pikiran yang berkuasa, dalam pikiran Allah dalam penciptaan alam semesta.

Itu mungkin meninggalkan saudara dingin dalam beberapa ukuran dan tidak membawa saudara terlalu jauh, tetapi saya berani berpikir bahwa apa yang akan saya katakan sekarang akan membawa saudara sedikit lebih jauh dan menghangatkan hati saudara; sebab prospeknya adalah ini, bahwa ketika Allah memiliki hal-hal sebagaimana Ia kehendaki untuk memiliki mereka seperti dalam kekekalan di masa lalu – dan Ia akan memilikinya sehingga – setiap atom dari seluruh alam semesta ini akan menampilkan kemuliaan Yesus Kristus. Saudara tidak akan dapat melihat pada apa pun atau siapa pun tanpa melihat Kristus dimuliakan. Sungguh sebuah prospek yang diberkati!

Ini adalah hal yang bahagia ketika, sebagai perkumpulan anak-anak Tuhan, kita dapat bersama-sama selama berjam-jam atau bahkan berhari-hari; ketika kita sibuk dengan Tuhan sebagai satu-satunya kepentingan kita bersama dan semuanya terpikat dengan-Nya. Ketika kita memiliki waktu seperti itu dan kembali ke dunia, betapa berbeda suasana yang kita temukan! Betapa dinginnya kita merasa! Ini adalah hal yang baik untuk bertemu dengan Tuhan di dalam anak-anak-Nya dan untuk berdiam di hadapan-Nya seperti itu; tetapi itupun hanya sebagian saja. Tetapi hari kekal akan datang ketika tidak akan ada kembali ke dunia pada hari Senin pagi setelah satu hari di halaman Tuhan; ketika kita tidak akan menyentuh yang lain selain Tuhan Yesus, dan seluruh alam semesta akan penuh dengan Dia – “Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu”! Itu adalah akhir

Allah. Itu adalah apa yang telah Ia tentukan; semuanya menampilkan Tuhan Yesus; semuanya untuk Dia.

Kita melihat banyak yang bukanlah Tuhan Yesus dalam satu sama lain sekarang; saatnya akan tiba ketika saudara tidak akan melihat apa pun selain Tuhan Yesus di dalam diri saya, dan saya tidak akan melihat apa pun selain Tuhan Yesus di dalam saudara; kita akan “menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya”: kemuliaan moral-Nya akan bersinar keluar dan ditampilkan; Kristus akan menjadi “semua, dan di dalam segala sesuatu.” Allah telah menentukannya, dan apa yang telah ditentukan Allah, Ia akan miliki. Ini, maka, adalah penjelasan tentang ciptaan, bahwa Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu, dan di antara segala sesuatu adalah yang lebih utama.

Dalam suratnya kepada orang-orang Romawi, Rasul Paulus memiliki pernyataan yang sangat luar biasa dalam hubungan ini:

“Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan. Karena seluruh makhluk telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah. Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.” (8:19-22).

Perhatikan apa yang sebenarnya dikatakan dan diimplikasikan dari ini. Ciptaan dimiliki oleh pengharapan dengan sangat rindu. Pengharapan ini mengeluh seperti dalam sakit bersalin, pengharapan harapan – bukan dari pembubaran alam semesta, yang para ilmuwan tertentu katakan banyak. Namun demikian, pengharapan dan pengeluhan “di sini sengaja ditaklukkan kepada kesia-siaan – dibuat menjadi sia-sia – sampai waktu dan tujuan yang tetap. Klimaks itu ada dalam dua bagian: satu, pengungkapan anak-anak Allah; yang lain – terkait dengannya – kemerdekaan makhluk dari perbudakan kebinasaan.

Semua ini dibawa kembali kepada masa lalu kekal dan dihubungkan dengan Tuhan Yesus sebagai Anak: “Sebab semua orang yang dipilihNya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.” (Roma 8:29).

Dalam bagian sebelumnya ada pernyataan yang pasti dan implikasi yang jelas. Pernyataannya adalah bahwa ciptaan ditaklukkan kepada kesia-siaan, dan keadaannya adalah dalam perbudakan kebinasaan. Implikasinya jelas adalah bahwa ada suatu waktu yang pasti ketika, karena kebinasaannya, seluruh ciptaan dibawa ke dalam suatu kondisi di mana ia disebabkan untuk mengeluh dan merasa sakit bersalin sampai pada suatu akhir yang tidak dapat dicapai. Ini adalah dalam hubungan itu bahwa ada ruang yang tersedia untuk seluruh jajaran dan sifat campur tangan Iblis dengan ciptaan dengan tujuan untuk menantang tujuan Ilahi utama dan untuk membuatnya frustrasi dengan membawa masuk kebinasaan. Begitu universalnya kebinasaan itu sehingga hukuman kebinasaan dijatuhkan atas “seluruh ciptaan.” Efek dari ini dulunya, dan sekarang adalah, bahwa ciptaan tidak pernah dapat mewujudkan objek keberadaannya, kecuali atas dasar kekudusan dan keserupaan Ilahi.

Di sini datang juga seluruh jajaran dari “penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus”; pekerjaan universal yang Ia capai melalui Salib-Nya dalam penghancuran pekerjaan Iblis, dan, berpotensi, pada

diri Iblis sendiri; dengan semua kuasa penghancuran-dosa dan penghancuran-kebinasaan dari sifat dan hidup-Nya yang tidak berdosa, kemanjuran Darah-Nya yang tidak fana, dan pemberian pembenaran dan pengudusan bagi semua yang percaya, ini dengan regenerasi menjadi “ciptaan baru dalam Kristus Yesus.” (1 Korintus 5:17).

Dengan cara ini saja, ciptaan dapat dimerdekan. Ketika anak-anak Allah ini dinyatakan – jumlah mereka lengkap – dan semua yang menolak keselamatan ini diusir dari kerajaan Allah, maka ciptaan akan dimerdekan dan maksud aslinya direalisasikan, Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu.

2. Penjelasan Manusia

Kemudian, di tempat berikutnya, sebagai bagian utama dari ciptaan, kita memiliki manusia. Apa penjelasan manusia? Apa penjelasan Adam sebagai manusia pertama? Ada satu bagian kecil dari Kitab Suci yang menjawab itu. “Adam ... yang adalah gambaran Dia yang akan datang”, yaitu, Kristus (Roma 5:14). Gambaran Dia yang akan datang; itulah penjelasan manusia. Allah bermaksud agar setiap manusia yang memasuki dunia ini harus menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, Yesus Kristus. Banyak orang yang akan kehilangan itu, tetapi akan ada banyak orang seperti yang tidak terhitung, dari setiap suku dan kaum dan bangsa dan bahasa, yang akan mewujudkannya. Sungguh panggilan yang luar biasa! Betapa berbedanya konsepsi manusia dengan apa yang dipegang secara populer, dan sungguh sesuatu yang dapat terlewatkan! Namun ada banyak yang mengatakan dengan mengeluh bahwa jika mereka bisa memiliki keinginan mereka, mereka tidak akan pernah datang ke dunia ini. Ada mereka yang telah, dalam satu jam gerhana, mengutuk hari ketika mereka melihat terang itu. Ah, tapi ada yang salah di sana; itu bukanlah yang dimaksudkan Tuhan, dan betapa pun banyaknya kita memiliki hari-hari biru, ketika kita bertanya-tanya apakah benar-benar itu berharga sama sekali, mari kita kembali kepada pemikiran Allah dalam diri kita sendiri. Ini adalah hak istimewa kita yang luar biasa, kehormatan tertinggi yang bisa diberikan kepada kita dari sudut pandang Ilahi, bahwa kita seharusnya dilahirkan.

Kita tidak selalu merasakan atau berbicara seperti itu, tetapi kita terus-menerus dipaksa untuk membawa diri kita kembali kepada sudut pandang Allah tentang hal ini dan untuk mengingat bahwa tujuan-Nya adalah untuk memiliki alam semesta yang penuh dengan orang-orang yang serupa dengan gambaran Anak-Nya, Yesus Kristus, sebuah umat yang merupakan manifestasi universal Kristus yang dimuliakan dengan kemuliaan Bapa. Itu adalah hak istimewa, suatu kehormatan, sungguh sesuatu untuk dilahirkan! Itulah penjelasan manusia.

Kita hanya bisa menyentuh banyak masalah-masalah ini dengan ringan, dan meneruskannya.

3. Penjelasan Penebusan

Lebih lanjut lagi, kata ini, “Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu”, adalah penjelasan tentang penebusan. Hal-hal tentu saja telah salah jalan: Tujuan Allah terganggu. Ini tidak pernah dapat akhirnya digagalkan, tetapi ada seorang yang lain yang menentukan bahwa, sejauh mana ini ada dalam kuasanya, penampilan universal tentang Yesus Kristus itu – ‘adalah semua, dan di dalam segala sesuatu’ tentang Yesus Kristus itu – tidak boleh pernah terjadi; seorang yang ingin memilikinya untuk dirinya sendiri – bahwa ia harus menjadi penguasa universal langit dan bumi. Gangguan itu untuk sementara waktu telah membuat banyak perbedaan. Itu telah mengganggu

manusia dan menjadikan manusia selain dari apa yang Allah kehendaki. Itu telah merusak gambarnya.

Tetapi ada penebusan melalui Salib Tuhan Yesus. Apa penjelasan tentang Salib? Apa penjelasannya, di satu sisi, dari semua penebusan itu, pekerjaan penebusan Tuhan Yesus dalam berurusan dengan dosa itu, dan memiliki dosa universal yang ditimpakan kepada-Nya, dan dijadikan kutuk bagi kita, menggantikan kita?

Dan kemudian, di sisi lain, sebagai pelengkap dari hal itu, apa penjelasan tentang Salib yang ditempa di dalam orang percaya sehingga orang percaya menjadi bersatu dengan-Nya dalam keserupaan kematian dan penguburan-Nya sebagai suatu pengalaman rohani? – semua aplikasi Kalvari yang begitu menyakitkan itu, begitu mengerikan untuk dilewati: ya, kehancuran “manusia lama”, pemotongan “tubuh daging”, pengetahuan batiniah tentang kekuatan Salib itu, yang begitu mengerikan terhadap daging. Apa penjelasannya? Saudara yang terkasihi, ini adalah agar Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu.

Mengapa kita hancur? Untuk memberikan ruang bagi Tuhan Yesus. Mengapa kita dibawa turun sampai menjadi debu oleh Roh Kudus ketika Ia mengerjakan kematian Kalvari di dalam kita? Agar Tuhan Yesus dapat mengambil tempat yang telah kita duduki dalam daging. Terkadang kita salah tentang aplikasi Salib ini. Musuh selalu berada di siku kita untuk menyindir dan menyaranakan ketidak-baikannya Allah dalam menghancurkan kita, untuk memperlakukan kita, untuk menjatuhkan kita sampai ke tidak ada apa-apanya, dan untuk mengatakan bahwa tidak ada akhir dari hal ini, berusaha untuk menjatuhkan kita.

Saudara yang terkasihi, Salib dimaksudkan hanya untuk menjadikan Tuhan Yesus semua, dan di dalam segala sesuatu, bagi kita; dan apakah tidak benar bahwa, karena cara Tuhan berurusan dengan kita, cara Ia menerapkan Salib, menanamkan kita ke dalam kematian dan penguburan itu, kita mengenal Dia dengan cara di mana kita tidak pernah mengenal Dia sebelumnya? Bukankah ini dengan cara itu, bahwa Ia telah menjadi apa Diri-Nya bagi kita, semakin dan semakin dikasihi di hati kita? Peningkatan Tuhan Yesus di dalam dan bagi kita adalah melalui jalan Salib. Kita tahu betul bahwa musuh utama kita adalah diri kita sendiri, daging kita. Daging ini tidak memberi kita istirahat, tidak ada kedamaian, tidak ada kepuasan; kita tidak memiliki sukacita di dalamnya. Daging ini terobsesi, memikat, terus menerus melangkah di jalan kita untuk merampok kita dari sukacita hidup. Apa yang harus dilakukan dengannya? Nah, di dalam dan oleh Salib kita diselamatkan dari diri kita sendiri; tidak hanya dari dosa kita, tetapi dari diri kita sendiri; dan dibebaskan dari diri kita sendiri, kita dibebaskan ke dalam Kristus, dan Kristus menjadi jauh lebih daripada diri kita.

Ini adalah proses yang menyakitkan, tetapi ini adalah masalah yang diberkati; dan mereka di antara kita yang mungkin telah memiliki penderitaan terbesar di sepanjang garis ini akan, saya percaya, bersaksi bahwa apa yang telah dibawanya kepada kita dari pengetahuan dan kekayaan akan Tuhan Yesus telah membuat semua penderitaan itu layak. Jadi pekerjaan Tuhan bagi kita dan pekerjaan Tuhan di dalam kita, oleh Salib, hanya dimaksudkan dalam pemikiran Ilahi untuk memberi ruang bagi Tuhan Yesus.

Mezbah Suci Kemah Suci, sama seperti mezbah Bait Suci, adalah sebuah mezbah yang sangat besar. Saudara bisa mendapatkan semua perabot lain dari seluruh Kemah Suci di dalamnya. Ya, mezbah harus besar; harus ada tempat yang besar bagi Kristus yang Tersalibkan. Ia harus mengisi segala sesuatu dan Ia harus menjadi kegenapan dari segala sesuatu, dan tidak akan ada ruang bagi kita

pada akhirnya. Apakah itu membuat saudara lemas? Tentunya tidak. Jadi Salib, karya penebusan melalui Salib itu, memiliki untuk penjelasannya hanyalah ini, agar Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu; sehingga Ia yang lebih utama dari segala sesuatu.

Ini, maka, adalah penjelasan dari pengalaman kita – mengapa Tuhan memperlakukan kita seperti yang Ia lakukan; mengapa orang percaya melalui pengalaman yang mereka alami; mengapa mereka melalui hal-hal yang tampaknya tidak seorang pun dipanggil untuk melaluinya; mengapa kadang-kadang mereka hampir iri kepada orang-orang kafir karena waktu yang mudah yang dimiliki begitu banyak dari mereka. Ini menjelaskan urusan Tuhan dengan Israel di padang gurun. Bahkan setelah pembebasan mereka dari perbudakan dan kezaliman Mesir, ada patah hati dan penderitaan. Mengapa penghajaran ini? Di padang gurun, mereka masih mendengar kembali ke Mesir. Pekerjaan yang dilakukan Tuhan di dalam mereka adalah agar Ia dapat menjadi segalanya di dalam dan bagi mereka. Jika Ia memotong persediaan alami mereka, ini hanyalah untuk menunjukkan apa persediaan sorgawi mereka itu. Jika Ia memotong kekuatan alami mereka, ini adalah agar mereka mungkin datang mengetahui kuasa sorga. Apa pun yang Ia bawa keluar dari atau pimpin mereka masuk ke dalam, adalah dengan maksud untuk mengeluarkan mereka dari diri mereka sendiri dan supaya Ia sendirilah yang menjadi semua, dan di dalam segala sesuatu.

Ini adalah penjelasan dari kesulitan-kesulitan kita. Tuhan tahu cara terbaik untuk berurusan dengan kita masing-masing, dan Ia tidak menggunakan metode standar. Ia berurusan dengan saudara dalam satu cara dan dengan saya dalam cara lain. Ia tahu bagaimana menuntun kita ke dalam pengalaman yang paling diperhitungkan untuk membawa kita ke tempat di mana Tuhan adalah semua, dan di dalam segala sesuatu.

4. Penjelasan Pertumbuhan Orang Kristen

Apa itu pertumbuhan rohani? Apa itu kedewasaan rohani? Apa maksudnya dengan berjalan terus di dalam Tuhan? Saya khawatir kita punya banyak ide campuran tentang hal ini. Banyak yang berpikir bahwa kedewasaan rohani adalah pengetahuan yang lebih komprehensif tentang doktrin Kristen, pemahaman yang lebih luas tentang kebenaran Kitab Suci, perluasan yang lebih luas dari pengetahuan tentang hal-hal Allah; dan banyak ciri-ciri seperti itu dicatat sebagai tanda-tanda pertumbuhan, perkembangan, kedewasaan rohani. Saudara yang terkasahi, ini sama sekali tidak dari jenis itu. Ciri khas perkembangan dan kedewasaan rohani sejati adalah ini, bahwa kita telah bertumbuh menjadi jauh lebih sedikit dan Tuhan Yesus telah bertumbuh menjadi jauh lebih banyak. Jiwa yang matang adalah seorang yang kecil di matanya sendiri, tetapi di mata siapa Tuhan Yesus itu agung. Itu adalah pertumbuhan. Kita mungkin tahu banyak sekali, memiliki pemahaman yang luar biasa akan doktrin, pengajaran, kebenaran, bahkan dari Kitab Suci, namun secara rohani sangatlah kecil, sangat tidak dewasa, sangat kekanak-kanakan. (Ada segala perbedaan antara menjadi kekanak-kanakan dan seperti anak-anak). Pertumbuhan rohani yang nyata adalah hanyalah ini: Aku makin kecil, Ia makin besar. Ini adalah Tuhan Yesus yang menjadi semakin besar. Saudara dapat menguji pertumbuhan rohani dengan itu.

Kemudian lagi, kata ini adalah

5. Penjelasan Segala Pelayanan

Apa itu pelayanan Kristen menurut pikiran Allah? Ini tidak harus memiliki program kegiatan Kristen yang sangat lengkap. Ini bukannya bahwa kita selalu sibuk dengan apa yang kita sebut 'hal-hal

Tuhan.' Ini bukanlah ukuran dan jumlah kegiatan dan bisnis kita, bukan tingkat energi dan antusiasme kita dalam hal-hal kerajaan Allah. Ini bukanlah skema kita, perusahaan kita untuk Tuhan. Saudara yang terkasihi, ujian dari segala pelayanan adalah motif-nya. Apakah motifnya, dari awal hingga akhir, supaya dari segala sesuatu, Ia adalah yang lebih utama, bahwa Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu?

Saudara tahu godaan dan daya tarik pelayanan Kristen; pesona dari kesibukan, sibuk dengan banyak hal-hal; memiliki program, skema, perusahaan saudara; berada di dalamnya, dan selalu melakukannya. Ada bahaya di sana yang telah menangkap banyak hamba-hamba Tuhan. Bahayanya adalah bahwa hal itu membuat mereka menonjol, hal itu membuat pekerjaan mereka menjadi milik mereka sendiri; ini adalah pekerjaan mereka, kepentingan mereka, dan semakin mereka mengaturnya dan menjalankannya, semakin mereka puas.

Tidak, ada perbedaan antara berkeliling sepanjang waktu dalam pelayanan Kristen sebagai kesenangan semata-mata dari kegiatan, dengan daya tariknya dan semua keuntungan dan fasilitas yang disediakan untuk diri kita sendiri, dan kepuasannya bagi daging kita – ada perbedaan yang luar biasa antara itu dan ini, "Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu." Kadang-kadang yang terakhir ini dicapai dengan kita yang dikeluarkan dari kegiatan; dan kemudian adalah ujiannya, apakah kita, atau tidak, cukup puas untuk sepenuhnya dikeluarkan dari pekerjaan jika saja Tuhan dapat lebih dimuliakan karenanya. Kalau saja Ia dapat datang kepada milik-Nya, tidak bermasalah sedikitpun apakah kita dilihat atau didengar. Kita berada di suatu tempat, di dalam kasih karunia Allah, ketika kita cukup puas untuk ditempatkan di sudut, tidak terlihat dan tidak diperhatikan, jika dengan demikian Tuhan Yesus dapat datang ke dalam milik-Nya dengan lebih cepat dan lebih penuhnya.

Entah bagaimana kita telah terjebak dalam hal ini dan berpikir bahwa Tuhan hanya dapat datang kepada milik-Nya jika kita adalah alatnya. Persaingan di panggung dan di atas mimbar; kepekaan karena seseorang diletakkan di atas yang lain, karena khotbah seseorang lebih diperhatikan daripada yang lain; komentar yang menguntungkan semuanya dibuat dalam satu arah, dan sebagainya! Saya tahu semuanya tentang itu. Setelah semuanya, apa yang kita kejar? Apakah kita berusaha untuk mengesankan pendengar kita dengan kepintaran kita atau untuk membuat Tuhan kita dikenal? Sebuah perbedaan yang besar! Kadang-kadang Tuhan mendapatkan lebih banyak dari saat-saat buruk kita daripada yang kita pikirkan, dan mungkin ketika kita memiliki saat-saat yang baik, Ia tidak mendapatkan yang terbaik. Di situlah keperluannya untuk kita dikesampingkan, dijaga agar tetap lemah dan rendah hati, supaya Ia menjadi yang lebih utama.

Tantangan pelayanan menurut pemikiran Allah adalah hanyalah ini – Untuk apa kita melakukannya? Apakah kita ingin berada dalam pekerjaannya, karena kita suka dengan kesibukan? Ataukah itu benar-benar dan hanya bahwa, dengan cara apa pun, Ia dapat masuk ke dalam milik-Nya, supaya tujuan Allah dapat terwujudkan? Jika Ia bisa menjadi semua, dan di dalam segala sesuatu, dengan kematian kita dan juga dengan hidup kita, apakah kita telah datang ke tempat di mana kita benar-benar menginginkan "demikian pun sekarang, Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku." (Filipi 1:20). Itu adalah penjelasan tentang pelayanan dari sudut pandang Allah.

Tentu saja, ini adalah penjelasan dari banyak hal lainnya. Ini adalah

6. Penjelasan Seluruh Perjanjian Lama

Kita tidak akan menetap untuk meneliti secara seksama bagaimana hal ini demikian, tetapi hanya untuk menunjukkan dan meneruskan. Apa itu Perjanjian Lama? Ini semua dikumpulkan dalam representasi besar dari Yesus Kristus. Ambil dua yang utama, Kemah Suci dan Bait Suci. Kedua ini adalah representasi komprehensif dari Tuhan Yesus baik dalam pribadi-Nya dan dalam pekerjaan-Nya, dan kedua ini menempati, dengan demikian, tempat sentral dalam kehidupan orang-orang pilihan, yang hidupnya terkait dengan mereka. Keduanya adalah satu, dan sementara orang-orang pilihan itu berada dalam hubungan yang benar dengan objek utama itu, Kemah Suci atau Bait Suci: sementara mereka memberikannya tempat kehormatan dan penghormatan, dan mempertahankannya di tempat kekudusan tertinggi: sementara mereka setia pada rohnya, dan hukum-hukumnya, dan kesaksiannya: meskipun mereka berada di antara semua bangsa di bumi, yang paling tidak mampu, secara alami, untuk menjaga kepentingan mereka sendiri, namun mereka adalah orang-orang tertinggi di bumi; tidak ada bangsa atau umat di bumi yang dapat berdiri di hadapan mereka. Mereka tidak pernah dilatih dalam seni perang, mereka tidak memiliki sejarah panjang di belakang mereka tentang senjata dan strategi militer, dan dalam diri mereka sendiri adalah orang-orang yang tidak berdaya: namun mereka mengambil alih kekuasaan tidak hanya atas negeri-negeri individu yang lebih besar dan lebih perkasa dari diri mereka sendiri, tetapi atas kombinasi negeri-negeri; dan meskipun semuanya bersatu melawan mereka, sementara mereka setia pada objek utama itu, mereka adalah yang tertinggi. Objek sentral itu adalah representasi Tuhan Yesus dalam pribadi dan karya-Nya. Penafsiran rohaninya adalah bahwa ketika Tuhan Yesus mendapatkan tempat-Nya, ada supremasi; ada supremasi absolut ketika Ia dalam segala sesuatu menjadi yang utama di dalam dan melalui dan oleh umat-Nya. "Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu." Ketika itu benar dalam umat-Nya, tidak ada kekuatan yang mampu menahan mereka. Rahasia supremasi dan kedaulatan absolut adalah Tuhan Yesus yang memiliki tempat-Nya di dalam hidup dan di dalam hati, dalam segala urusan dan hubungan, umat-Nya sendiri; dan gerbang Maut tidak bisa menang saat itu.

Lebih lanjut, ini adalah

7. Penjelasan Perjanjian Baru

Dan Perjanjian Baru membawa perkumpulan-perkumpulan kecil, kecil di antara bangsa-bangsa di bumi, dibenci, diusir, hampir tidak diizinkan untuk berbicara tanpa dianiaya dengan pahit, dan pada siapa akhirnya muncul murka dan kebencian terorganisir dari bangsa-bangsa di dunia ini sampai semua sumber daya dari kerajaan besi besar dieksploitasi dan ditempatkan dalam operasi untuk menghapuskan ingatan tentang orang-orang yang rendah hati dan dihina ini. Kisahnya hanyalah begini, bahwa kerajaan-kerajaan telah hancur, kuasa dunia sudah tidak ada lagi. Kita berkeliling dunia sekarang untuk melihat peninggalan dan reruntuhan dari kerajaan-kerajaan besar itu; tetapi di manakah orang-orang dari Jalan laki-laki Nazaret yang dihina itu? Banyak orang yang tidak dapat dihitung jumlahnya oleh siapa pun! Sorga penuh dengan mereka, dan di sini di bumi ini ada puluhan ribu yang mengenal dan mengasihi Tuhan Yesus, yang berasal dari Jalan ini. Penjelasannya adalah bahwa Allah menentukan bahwa Anak-Nya yang menjadi semua, dan di dalam segala sesuatu harus menjadi yang paling utama. Datang ke dalam hubungan hidup dengan Anak Allah, dan manusia dan neraka dapat melakukan apa yang mereka kehendaki – Allah akan mencapai akhir-Nya dan orang-orang seperti itu akan menang.

Satu kata lagi. Ini adalah

8. Penjelasan tentang Jemaat

Apa itu Jemaat? Pemikiran Allah bukanlah Kekristenan; ini bukanlah gereja-gereja sebagai pusat Kekristenan yang terorganisir; ini bukanlah penyebaran dan usaha ajaran Kristen. Pemikiran Allah adalah untuk memiliki sebuah umat di bumi di dalam siapa, dan di tengah-tengah mereka, Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu. Itu adalah Jemaat. Kita harus merevisi ide-ide kita. Di dalam pikiran Allah, Jemaat dimulai dan diakhiri dengan ini – supremasi mutlak dari Tuhan Yesus Kristus: dan apa yang Allah selalu inginkan adalah untuk mengumpulkan orang-orang dari umat-Nya yang akan sepenuhnya menyadari pemikiran-Nya, dan menjadi bagi-Nya kepuasan dari keinginan kekal-Nya sendiri, Tuhan Yesus di dalam segala sesuatu memiliki keunggulan, dan menjadi semua dan di dalam segala sesuatu. Ia melewati institusi agung, yang disebut 'Jemaat' dan ia bersama mereka yang di dalam diri mereka sendiri adalah dari roh yang patah dan remuk dan yang gemetar pada firman-Nya, dan dengan siapa Tuhan Yesus adalah satu-satunya objek ibadah dan pemujaan. Yang demikian sungguh memuaskan hati Allah. Yang demikian, bagi-Nya, adalah jawaban bagi pencarian kekal-Nya.

Saudara perhatikan firman Allah mengatakan itu. Lihatlah lagi dalam Kolose 3:11: "Dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu." Di sana mereka telah "mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya." Perhatikan baik-baik ke dalam itu dan saudara akan menemukan ini adalah manusia korporasi, Jemaat, Tubuh Kristus, "yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu" (Efesus 1:23), dan di sana, dalam manusia korporasi itu, tidak bisa ada orang Yunani dan orang Yahudi. Perhatikan kata-katanya. Tidak dikatakan, di mana orang Yunani dan orang Yahudi bersatu dalam persekutuan yang diberkati. Tidak, saudara tidak memiliki kewarganegaraan di dalam Jemaat; saudara telah menyingkirkan semua kebangsaan, dan sekarang saudara memiliki satu manusia rohani yang baru, ciptaan baru, di mana tidak bisa ada orang Yunani, orang Yahudi, budak, orang merdeka. Semua perbedaan duniawi telah hilang untuk selama-lamanya – ini adalah satu manusia baru. Lengan kanan bukan orang Yahudi dan lengan kiri orang Yunani!

Tidak, mereka semuanya telah lenyap. Di dalam Jemaat itu, ada satu manusia baru – bukan sebuah kombinasi di mana Anglikan, Wesleyan, Baptis, kongregasionalis dan semua yang lainnya berkumpul bersama dan menenggelamkan perbedaan mereka untuk sementara waktu; itu bukanlah Jemaat. Di dalam Jemaat, perbedaan-perbedaan ini tidak hanya sekedar ditutup-tutupi untuk sementara waktu; mereka tidak ada; ada satu Tubuh, satu Roh. Jemaat adalah ini, "Kristus adalah semuanya, dan di dalam segala sesuatu." Dapatkan itu, dan saudara memiliki Jemaat. Sebut apa pun yang lain Jemaat dan biarkan Jemaat itu tanpa itu, dan itu adalah sebuah kontradiksi. Ujilah dengan itu.

Jika benar bahwa kehidupan Kristen menurut pikiran dan kehendak Allah adalah hanyalah ini, "Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu" apakah saudara dan saya adalah orang Kristen sejati? Sebab kita telah melihat bahwa melalui Salib, kita keluar untuk menyediakan ruang bagi Tuhan Yesus. Sekarang, jika kita mengaku telah datang melalui Kalvari kepada Tuhan, implikasinya adalah bahwa kita telah pergi keluar melalui Salib itu, supaya Kristus menjadi semua dan di dalam segala sesuatu.

Bagaimana dengan ini? Apakah kita menginginkan sedikit dunia? Apakah kita masih secara sukarela berpegang teguh pada hal ini dan hal itu di luar Tuhan, sebab Tuhan Yesus belum sepenuhnya memuaskan kita dan kita harus memiliki berat-palsu? Seorang Kristen duniawi adalah sebuah kontradiksi dalam gelar. Untuk memiliki sedikit sesuatu di luar Kristus berarti untuk menyangkal

Kalvari dan untuk berdiri tegak sebagai lawan terhadap maksud kekal Allah tentang Kristus. Apakah saudara akan mengambil tanggung jawab itu? Allah menentukan ini dari seluruh kekekalan mengenai Anak-Nya; dan dapatkah kita mengaku milik Tuhan Yesus dan namun pada saat yang sama, ini tidak benar bahwa Ia adalah semua, dan di dalam segala sesuatu bagi kita? Jika demikian, ada sesuatu yang salah, ada penolakan, kontradiksi. Kita menentang pikiran dan tujuan Allah. Apakah benar bahwa Ia adalah semua dan di dalam segala sesuatu? Ia akan menjadi itu jika kita akan terus berjalan terus sampai akhir.

Oh! Saran-saran halus yang selalu dibisikkan di telinga kita, bahwa jika kita menyerahkan hal ini dan hal itu, kita akan kehilangan, dan hidup akan menjadi lebih miskin, dan kita akan dipersempit sampai kita tidak memiliki apa-apa lagi. Itu adalah sebuah kebohongan! Itulah hal yang melawan pemikiran besar Allah bagi kita. Pikiran Allah bagi kita adalah bahwa seseorang, yang tidak kurang dari Anak-Nya sendiri, Yesus Kristus, yang di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, harus menjadi kepenuhan kita. Seluruh kepenuhan Allah di dalam Kristus bagi kita! Saudara tidak pernah mencapai itu dengan menolak Dia. Hidup harus jauh lebih sedikit daripada yang seharusnya jika saudara tidak berjalan seluruhnya dengan Tuhan; dan apa yang diperoleh dalam hal pengudusan kita kepada Tuhan, pengabaian kita yang menyeluruh dan sepenuhnya kepada-Nya di dalam hidup kita dan potongan lengkap kita dengan semua yang bukan dari Tuhan, diperoleh dalam bidang pelayanan. Daging ini suka olahraga diri dalam pekerjaan Kristen, dan memberi tahu kita bahwa jika kita akan bergantung pada Tuhan, kita akan memiliki waktu yang gelisah. Tetapi kehidupan yang bergantung kepada Allah bisa menjadi kehidupan romansa yang berkelanjutan. Di sanalah kita membuat penemuan yang merupakan keajaiban yang konstan.

Saudara mungkin hampir mati satu menit dan di menit yang kemudian, Tuhan memberi saudara sesuatu untuk dilakukan dan saudara sangat hidup, bergantung pada-Nya untuk setiap napas yang saudara hirup. Tetapi dengan demikian saudara datang mengenal Tuhan. Kemudian setelah pengalaman itu, saudara sama tidak berdayanya dan mati lagi untuk sementara waktu, tetapi saudara ingat bahwa Tuhan melakukan sesuatu. Kemudian Ia melakukannya lagi; dan dengan demikian hidup menjadi sebuah romansa; namun tidak seorang pun yang akan mengira saudara bergantung pada Tuhan untuk napas saudara itu sendiri. Ini adalah hal yang sangat diberkati untuk mengetahui bahwa Tuhan sedang melakukannya, ketika saudara tidak dapat melakukannya sama sekali; ini, secara manusiawi, secara alami, tidak mungkin, tetapi Tuhan yang melakukannya!

Ikuti terus, yang terkasihi, dalam masalah Jemaat. Terapkan ujiannya. Saya tidak berbicara secara menghakimi, menyensor, juga saya tidak bermaksud membeda-bedakan dalam pengertian yang salah, tetapi biarkan saya setia – bagi kita, persekutuan kita haruslah di mana Tuhan Yesus paling dihormati. Persekutuan kita haruslah di mana Allah mendapatkan milik-Nya paling sepenuhnya, di mana Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu. Kita tidak boleh terikat oleh tradisi, oleh hal-hal yang membuat klaimnya dan mengambil namanya. Di mana Tuhan paling dihormati, di situlah hati kita seharusnya berada; di mana segala sesuatu yang lainnya dibuat tunduk pada satu hal ini, Yesus Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu. Itulah pikiran Allah tentang Jemaat, dan itu harus menjadi tempat di mana bagi kita adalah gravitasi hati kita. Tempat di mana Allah akan mendaftarkan kesaksian-Nya dan membawa dampak dari kesaksian itu pada orang lain akan ditemukan di mana Tuhan Yesus paling dihormati; dan saudara dapat mengambilnya bahwa di mana ada orang-orang yang lapar, saudara tidak akan kehilangan kesempatan untuk pelayanan jika saudara sepenuhnya sesuai dengan tujuan Allah mengenai Anak-Nya.

Segala Sesuatu Hidup

Ingatlah bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan orang Kristen adalah eksperimental. Segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan Yesus pada dasarnya adalah eksperimental. Ini bukan hanya ajaran. Ini bukan masalah kredo. Ini bukanlah karena kita menerima pernyataan ajaran atau kredo tertentu, dan dengan fakta itu saja dibawa ke dalam hubungan dengan Tuhan Yesus. Kita tidak menjadi seorang Kristen dengan menerima pernyataan pengajaran atau kredo ortodoks, atau hal-hal tentang Tuhan Yesus. Jemaat tidak didasari atas dasar itu sama sekali, meskipun Jemaat berdiri untuk hal-hal tertentu. Pengalaman harus ditempa dalam hidup dan saudara harus menjadi bagian darinya dan itu harus menjadi bagian dari diri saudara. Ini tidaklah cukup untuk percaya bahwa Kristus mati di kayu Salib. Hal itu harus turun ke sini ke dalam hidup kita dan menjadi sebuah pengalaman, kekuatan dan faktor yang beroperasi dengan perkasa di dalam diri kita. Jemaat tidak didirikan atas dasar pernyataan pengajaran. Saudara tidak dapat mengumpulkan orang-orang bersama dan mengatakan bahwa ini sangat masuk akal, kami akan membentuk Jemaat kami atas dasar ini. Saudara tidak dapat melakukannya.

Jemaat adalah di mana kebenaran telah ditempa, di mana ia telah dibuat eksperimental. Pengakuan iman tidak bisa menyatukan saudara ketika neraka membelah saudara. Tidak, kredo yang paling ultra-fundamental belum berhasil dalam memegang orang-orang bersama. Kesatuan Roh adalah sesuatu yang ditempa di dalam. Kecuali hal itu demikian, tidak ada yang bisa melawan roh-roh pemecah belah dan skismatik yang ada di mana-mana. Semuanya harus eksperimental, bukan hanya doktrinal, bukan kredo. Nah, di situlah di mana saudara sampai pada realitas Allah. Ini adalah satu hal untuk menyanyikan lagu-lagu pujian tentang Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu, untuk melihatnya sebagai hal yang objektif dan setuju dengannya; tetapi ini adalah hal yang lain untuk dibawa secara eksperimental ke tempat di mana kebenaran itu benar-benar bekerja. Ada banyak orang yang akan mengatakan hari ini 'ya, itu benar, Kristus adalah semua, dan di dalam segala sesuatu', dan besok paginya, ketika saudara menyentuh pada beberapa hal-hal yang sepele di mana preferensi mereka terlibat, saudara menemukan bahwa Kristus bukanlah semua, dan di dalam segala sesuatu. Kita harus datang kepadanya melalui pengalaman. Semoga Tuhan memberi kita kasih karunia untuk itu.

Permohonan terakhir yang saya buat adalah bahwa kita semua harus mencari lagi penobatan Tuhan Yesus sebagai Tuhan yang tertinggi di hati kita, di setiap bagian dari kehidupan kita, di dalam segala hubungan kita; bahwa jika ada sesuatu yang telah kita tahan, kita harus melepaskannya; jika kita telah memiliki reservasi apa pun, kita harus patahkan sekarang; jika kita telah kurang dari sepenuhnya berkomitmen kepada-Nya, mulai sekarang ini seharusnya tidak demikian lagi, tetapi ia harus menjadi semua, dan di dalam segala sesuatu, sejak saat ini. Itu harus menjadi pemahaman kita, usaha kita dengan Tuhan. Apakah saudara akan melakukannya? Mohonlah kepada Tuhan untuk mematahkan bahkan setiap ikatan lembut yang menghalangi jalan-Nya untuk menjadi semua, dan di dalam segala sesuatu. Apakah kita siap untuk itu? Tuhan berikan kita kasih karunia.